

Pengaruh Media Digital E-Book terhadap Keterampilan Menulis dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Siswa

Vinda Rizki Aprilia, Arda Purnama Putra*^{ORCID}, Titis Angga Rini^{ORCID}

Universitas Negeri Malang, Jl Semarang No. 5, Malang, Jawa Timur, 65145, Indonesia

*Penulis korespondensi, email: arda.purnama.fip@um.ac.id

doi: 10.17977/um065.v6.i2.2026.5

Riwayat artikel

Diajukan: 18 November 2025

Direvisi: 25 Desember 2025

Diterima: 26 Desember 2025

Diterbitkan: 4 Januari 2026

Kata kunci

E-book

Huruf kapital dan tanda baca

Keterampilan menulis

Media digital

Abstrak

Studi ini difokuskan pada upaya pengkajian pengaruh penggunaan media digital *e-book* terhadap keterampilan menulis siswa, khususnya pada aspek penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada siswa kelas II. Menggunakan desain *quasi-experimental* dengan dua kelompok kelas eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran berbasis *e-book*, sedangkan kelas kontrol menerapkan pembelajaran dengan media buku cetak, penelitian ini mengukur kemampuan menulis melalui pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. Rata-rata skor *posttest* pada kelas eksperimen mencapai 76, yang mencerminkan peningkatan yang signifikan, sementara kelas kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata 56. Uji t menghasilkan nilai $p < .001$, yang menegaskan adanya perbedaan signifikan akibat perlakuan. Temuan ini membuktikan bahwa media digital *e-book* mampu meningkatkan ketelitian, pemahaman, serta motivasi siswa melalui fitur visual interaktif, pemodelan yang jelas, dan latihan berulang. Berdasarkan temuan tersebut, penggunaan *e-book* memberikan implikasi positif sebagai salah satu media pembelajaran yang mampu mendukung peningkatan keterampilan menulis mekanis pada siswa sekolah dasar.

1. Pendahuluan

Dalam tingkat sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi fondasi penting dalam pengembangan kemampuan literasi siswa serta fondasi berpikir siswa. Sebagai bahasa nasional dan simbol persatuan bangsa, Bahasa Indonesia digunakan menjadi sarana dalam menyampaikan pikiran, ide, serta perasaan dalam proses interaksi, sarana pembentuk karakter, serta medium yang menghubungkan siswa dengan berbagai pengetahuan lain (Pratama et al., 2024; Sya'ban, 2024). Pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada tahap awal pendidikan menjadi landasan bagi tumbuhnya keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun demikian, temuan pada berbagai penelitian mengindikasikan mengenai kemampuan menulis siswa sekolah dasar, khususnya dalam bidang mekanis misalnya penggunaan huruf kapital dan tanda baca, masih belum berkembang dengan optimal. Liviani et al., (2025) menegaskan mengenai rendahnya literasi digital serta dominasi sumber belajar berbahasa asing turut memperlemah kemampuan berbahasa siswa. Temuan serupa diperoleh dari hasil pengamatan langsung oleh peneliti, yang menunjukkan bahwa tulisan siswa kelas II masih banyak mengabaikan kaidah penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Kondisi tersebut menegaskan bahwa kemampuan menulis tidak hanya memiliki peran penting dalam konteks akademik, tetapi menjadi bagian penting dari pembentukan kecakapan komunikasi yang relevan di era digital.

Kondisi rendahnya keterampilan menulis tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor pedagogis. Kurangnya latihan menulis yang terstruktur, terbatasnya umpan balik, serta dominasi metode pembelajaran konvensional menyebabkan siswa kurang terbiasa menerapkan kaidah PUEBI secara benar. Temuan tersebut memiliki keterkaitan terhadap hasil penelitian Rusanti et al., (2022) yang mengemukakan terkait pembelajaran yang bersifat satu arah dan minim kesempatan refleksi membuat siswa kesulitan mengenali dan memperbaiki kesalahan tulisannya. Fadli et al., (2021) menambahkan bahwa kegiatan menulis seharusnya melibatkan proses berpikir, praktik, dan umpan balik kolaboratif agar siswa dapat belajar dari kesalahan sendiri dan temannya. Namun dalam praktik di sekolah dasar, pembelajaran menulis masih sangat bertumpu pada buku cetak yang bersifat statis dan kurang menarik. Meskipun media tersebut dapat membantu penyampaian materi, ia tidak cukup memberikan stimulus visual dan interaktif yang dibutuhkan siswa pada jenjang awal sekolah dasar yang cenderung memahami pembelajaran melalui pengalaman konkret. Karena itu, pembelajaran menulis perlu diarahkan ke pendekatan yang lebih kontekstual, menarik, serta selaras dengan tahapan perkembangan yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar.

Kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti *e-book* memiliki potensi besar untuk mengatasi persoalan tersebut. Berbagai penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa *e-*

book berpotensi menumbuhkan ketertarikan belajar, pemahaman, serta kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh siswa melalui tampilan visual, ilustrasi menarik, serta komponen interaktif yang mempermudah pemahaman konsep. Liyawindari et al. (2023) menemukan mengenai penggunaan *e-book* cerita fiksi menunjukkan pengaruh positif terhadap pengembangan keterampilan menulis siswa melalui penyajian contoh teks yang jelas dan mudah direplikasi. Firdaus et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-book* berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui konten yang variatif dan fleksibel. Utari et al. (2024) membuktikan bahwa penggunaan *e-book* berbasis *flip book* memberikan kontribusi terhadap pengembangan keterampilan menulis dongeng siswa melalui penyajian visual dan alur cerita yang tersusun secara lebih jelas. Lebih lanjut, Muzaki et al., (2025) menegaskan bahwa integrasi animasi dan *e-book* memperkuat minat serta keterampilan menulis teks eksplanasi. Secara tematik, penelitian-penelitian tersebut memperlihatkan tren bahwa media digital mampu mengatasi keterbatasan metode pembelajaran konvensional melalui penyajian materi yang visual, sistematis, dan memungkinkan interaksi yang lebih mendalam antara siswa dengan teks yang dipelajari.

Meski temuan sebelumnya memberikan gambaran positif, terdapat sejumlah kesenjangan yang menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut. Sebagian besar penelitian tentang *e-book* berfokus pada siswa kelas atas seperti kelas III, IV, dan V dengan penekanan pada keterampilan membaca pemahaman (Fadiyah, 2024). Penelitian mengenai efektivitas *e-book* pada aspek mekanis menulis, seperti penggunaan huruf kapital dan tanda baca, terutama pada siswa kelas II SD, masih sangat terbatas. Padahal penelitian lain menunjukkan adanya kesalahan pada aspek mekanis penulisan, meliputi penggunaan huruf kapital serta tanda baca seperti titik dan koma merupakan masalah paling dominan dalam tulisan siswa SD (Mulyani & Fitriani, 2018; Septania et al., 2023). Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menyoroiti efektivitas *e-book* secara umum tanpa menguji apakah media ini dapat secara khusus memperbaiki kesalahan teknis penulisan sesuai PUEBI dalam konteks pembelajaran siswa usia dini. Kesenjangan metodologis dan konteks inilah yang membuktikan diperlukannya penelitian yang lebih terfokus pada kemampuan menulis mekanis siswa kelas rendah.

Menurut uraian di atas, penelitian ini difokuskan terhadap upaya untuk menganalisis pengaruh penggunaan media digital *e-book* terhadap keterampilan menulis siswa kelas II SD, dengan penekanan pada ketepatan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Serta bertujuan membandingkan efektivitas *e-book* dengan media konvensional (buku cetak) untuk mengetahui apakah media digital memberikan peningkatan yang lebih signifikan. Secara spesifik, penelitian ini diarahkan untuk: (1) menggambarkan kemampuan menulis siswa terkait penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada kondisi sebelum dan setelah proses pembelajaran menggunakan *e-book*, dan (2) menguji perbedaan peningkatan keterampilan menulis pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Berdasarkan temuan penelitian, hasil kajian ini memberikan dasar empiris dalam pengembangan strategi pembelajaran yang bersifat inovatif berbasis digital yang relevan untuk siswa sekolah dasar, serta memperkaya kajian ilmiah terkait penggunaan *e-book* dalam meningkatkan keterampilan menulis mekanis.

2. Metode

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian eksperimen semu yang dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan menguji pengaruh penggunaan media digital *e-book* dalam aspek keterampilan penggunaan huruf kapital dan tanda baca oleh siswa sekolah dasar. Desain ini dipilih karena peneliti tidak dapat menentukan kelompok secara acak, sehingga kelas eksperimen dan kontrol ditetapkan berdasarkan kondisi kelas yang sudah ada. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian berfokus pada data didapatkan dengan pelaksanaan *pretest* serta *posttest* dalam bentuk skor numerik yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik guna menguji hipotesis penelitian. Materi pembelajaran yang disampaikan pada kedua kelompok bersifat seragam, namun perbedaannya terletak pada media yang digunakan, yaitu *e-book* digital untuk kelompok eksperimen sedangkan buku cetak konvensional untuk kelompok kontrol.

Subjek penelitian mencakup seluruh siswa kelas II di salah satu sekolah dasar di Bojonegoro pada tahun ajaran 2024/2025, dengan jumlah subjek sebanyak 29 siswa pada kelas IIB sebagai kelompok eksperimen sedangkan 28 siswa pada kelas IIA sebagai kelompok kontrol, sehingga total partisipan berjumlah 57 siswa. Para peserta memiliki rentang usia 7–8 tahun dan berasal dari latar belakang pendidikan yang relatif homogen sebagai siswa sekolah dasar. Kriteria inklusi untuk penelitian ini mencakup siswa yang berpartisipasi aktif ketika kegiatan pembelajaran dan tidak memiliki hambatan belajar yang dapat memengaruhi kemampuan menulis dasar, sedangkan siswa dengan ketidakhadiran berulang atau kondisi khusus yang memengaruhi kemampuan akademik masuk dalam kriteria eksklusi.

Populasi penelitian mencakup keseluruhan siswa kelas II di sekolah tersebut, dan pendekatan pengambilan sampel yang dimanfaatkan untuk penelitian ini merupakan nonprobability sampling melalui metode sampling total (*sensus*). Teknik ini dipilih agar seluruh anggota populasi dapat dijadikan sampel karena ukuran populasi relatif kecil dan seluruh siswa selaras terhadap kriteria yang sudah ditentukan pada penelitian. Data penelitian diperoleh melalui instrumen tes, wawancara, serta observasi. Tes berupa 10 soal esai untuk menilai tingkat ketepatan penggunaan huruf kapital serta tanda baca berupa titik dan koma sebelum dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Validitas instrumen diperoleh berdasarkan penilaian ahli (*expert judgment*),

sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan uji konsistensi internal melalui hasil uji coba instrumen pada kelas yang memiliki karakteristik serupa.

Selain tes tulis, penelitian ini menggunakan lembar observasi serta pedoman wawancara sebagai alat ukur tambahan. Lembar observasi digunakan untuk mencatat perhatian, respons siswa, serta perilaku menulis selama proses pembelajaran berlangsung, yang kemudian direkam melalui skala penilaian terstruktur. Wawancara semi terstruktur dilakukan kepada guru kelas II untuk memperoleh data pendukung terkait gambaran awal kemampuan menulis siswa dan praktik penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas. Setiap alat ukur digunakan secara sistematis guna menjamin kualitas data yang diperoleh merepresentasikan baik proses maupun hasil pembelajaran secara menyeluruh.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1. Hasil Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan sebagai upaya dalam menjamin mengenai perangkat tes yang dimanfaatkan sudah sesuai terhadap standar validitas dan reliabilitas yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

| Pearson's Correlation | | | |
|-----------------------|-------------|-------|----------|
| Item | Pearson's r | P | Kategori |
| Pre1 | 0,633 | 0,001 | Valid |
| Pre2 | 0,568 | 0,005 | Valid |
| Pre3 | 0,511 | 0,013 | Valid |
| Pre4 | 0,577 | 0,004 | Valid |
| Pre5 | 0,462 | 0,026 | Valid |
| Pre6 | 0,561 | 0,005 | Valid |
| Pre7 | 0,469 | 0,024 | Valid |
| Pre8 | 0,595 | 0,003 | Valid |
| Pre9 | 0,549 | 0,007 | Valid |
| Pre10 | 0,566 | 0,005 | Valid |

Hasil penilaian ahli yang dilakukan oleh dua validator menunjukkan mengenai instrumen soal *pretest* dan *posttest* memperoleh persentase 94% serta 90%. Keduanya termasuk klasifikasi "sangat valid", dan dapat diterapkan sebagai instrumen penelitian. Selain itu, instrumen juga diuji melalui uji coba kepada 23 siswa guna menghitung validitas butir soal menggunakan analisis Pearson Correlation melalui aplikasi JASP. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa seluruh 10 butir soal memperoleh nilai signifikansi p-value < 0,05, dengan demikian seluruhnya dinyatakan valid dan memenuhi kriteria kelayakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas soal

| Frequentist Scale Reliability Statistic | | Cronbach's α |
|---|----------------|---------------------|
| Estimate Point | <i>Pretest</i> | 0,729 |

Selanjutnya, reliabilitas instrumen dihitung menerapkan uji Cronbach's Alpha melalui aplikasi JASP. Hasil yang didapatkan merupakan sebanyak 0,729, yang menunjukkan bahwa instrumen berada pada kategori reliabilitas tinggi ($0,60 < \alpha \leq 0,80$). Dengan demikian, baik instrumen *pretest* maupun *posttest* dapat dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti. Kelayakan ini mendukung penggunaan instrumen selama proses pengumpulan data sehingga hasil penelitian dapat dipercaya.

3.1.2. Hasil Keterampilan Menulis Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca

Setelah uji instrumen validitas dan reliabilitas maka hasil keterampilan menulis siswa dianalisis berdasarkan hasil *pretest* juga *posttest* yang didapatkan dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif Pretest

| Keterangan | Hasil <i>Pretest</i> | |
|------------|----------------------|---------|
| | Eksperimen | Kontrol |
| N | 29 | 28 |
| Minimum | 55 | 53 |

| Keterangan | Hasil <i>Pretest</i> | |
|-----------------------|----------------------|---------|
| | Eksperimen | Kontrol |
| <i>Maximum</i> | 75 | 63 |
| <i>Mean</i> | 65 | 58 |
| <i>Std. Deviation</i> | 6 | 3 |

Berdasarkan pelaksanaan *pretest*, kemampuan awal kedua kelas dapat dikatakan relatif setara. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kelas kontrol memperoleh skor antara 53–63 dalam nilai rata-rata 58, sedangkan kelas eksperimen mencatat skor secara lebih bervariasi pada kisaran 55–75 dengan rata-rata 65. Perbedaan rata-rata sebesar 7 poin masih dalam batas wajar sehingga kemampuan awal siswa pada kedua kelompok penelitian relatif setara. Kondisi ini penting untuk memastikan bahwa perubahan nilai yang terjadi setelah perlakuan benar-benar disebabkan oleh penggunaan media digital *e-book*, bukan karena perbedaan kemampuan awal siswa.

Tabel 4. Uji Statistik Deskriptif Posttest

| Keterangan | Hasil <i>Posttest</i> | |
|-----------------------|-----------------------|---------|
| | Eksperimen | Kontrol |
| N | 29 | 28 |
| <i>Minimum</i> | 65 | 55 |
| <i>Maximum</i> | 85 | 75 |
| <i>Mean</i> | 76 | 56 |
| <i>Std. Deviation</i> | 6 | 6 |

Hasil pengukuran *posttest* mengindikasikan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan *e-book* digital mengalami peningkatan kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil *posttest*, kelas kontrol memperoleh skor antara 55–75 dengan nilai rata-rata 56, sementara kelas eksperimen mencatat skor yang lebih tinggi pada kisaran 65–85 dengan rata-rata 76. Perbedaan rata-rata sebesar 20 poin antara kedua kelas menunjukkan bahwa siswa yang memanfaatkan media digital *e-book* memperoleh peningkatan kemampuan menulis yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan media tersebut. Hasil ini tidak hanya menunjukkan perubahan kuantitatif, tetapi juga didukung oleh perubahan sikap dan kemampuan siswa dalam menerapkan huruf kapital dan tanda baca selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan kemampuan menulis terlihat melalui perubahan perilaku menulis siswa. Siswa yang sebelumnya cenderung menulis huruf kecil di awal kalimat kini menunjukkan konsistensi dalam penggunaan huruf kapital. Selain itu, siswa mulai mampu membedakan penggunaan tanda titik sebagai penutup kalimat, serta menggunakan tanda koma untuk memerinci unsur dalam kalimat atau sebelum kata hubung tertentu seperti "tetapi". Media *e-book* terbukti mempermudah siswa memahami materi melalui visualisasi, pengulangan, dan contoh yang menarik. Hal ini diperkuat oleh respons siswa yang semakin antusias, percaya diri, dan teliti selama pembelajaran berlangsung.

3.1.3. Hasil Pengaruh Media Digital E-book Terhadap Keterampilan Menulis dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca

Pengaruh penggunaan media digital *e-book* terhadap keterampilan menulis dianalisis dengan uji statistik parametrik, yakni *independent sample t-test*. Sebagai langkah awal, dilaksanakan pengujian prasyarat berupa uji normalitas serta uji homogenitas. Pada kelas eksperimen, uji normalitas menghasilkan nilai $p = 0,060$ untuk *pretest* dan $p = 0,056$ untuk *posttest*, dengan membuktikan mengenai data terdistribusi normal. Akan tetapi dalam kelas kontrol, nilai p tercatat $0,071$ untuk *pretest* dan $0,063$ untuk *posttest*, dengan demikian juga memenuhi asumsi distribusi normal. Uji homogenitas menerapkan Levene's Test memperlihatkan nilai signifikansi $0,958$ pada *pretest* sedangkan $0,055$ pada *posttest*, keduanya lebih besar dari $0,05$, dengan demikian data dianggap homogen. Dengan terpenuhinya kedua prasyarat ini, analisis menggunakan uji t dapat dilanjutkan.

Tabel 5. Hasil Uji Independent t-test

| | t | df | p |
|----------|--------|----|--------|
| Posttest | -7,211 | 55 | <0,001 |

Hasil uji independent sample t -test memperoleh nilai signifikansi $p < 0,001$, yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini membuktikan mengenai penggunaan media digital *e-book* menunjukkan pengaruh positif yang nyata terhadap peningkatan keterampilan menulis, khususnya dalam penerapan huruf kapital dan tanda baca pada siswa kelas II. Selisih

rata-rata 20 poin antara kelas eksperimen (76) dengan kelas kontrol (56) memperkuat temuan bahwa *e-book* tidak sekadar memiliki fungsi menjadi media penyimpanan materi, namun juga secara efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan aturan penulisan yang benar. Hasil uji ini diperkuat dari aspek proses pembelajaran, di mana media digital *e-book* memberi pengalaman belajar yang interaktif, visual, dan sistematis. Representasi visual pada *e-book* membantu siswa mengenali pola kapitalisasi, contoh kalimat yang benar, serta penggunaan tanda baca secara lebih konkret. Siswa menjadi lebih mudah memahami dan mengingat konsep karena mereka dapat melihat, membaca, dan mengulang materi sesuai kebutuhan. Temuan ini turut meningkatkan ketepatan penulisan siswa, baik pada tugas akhir maupun hasil *posttest*.

3.2. Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pemanfaatan media digital *e-book* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa, terutama dalam penerapan huruf kapital dan tanda baca. Peningkatan tersebut terlihat dari perbandingan skor *pretest* serta *posttest*, di mana peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hasil ini selaras dengan Annisa et al. (2025) yang menjelaskan bahwa penggunaan media visual mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih fokus dan konsisten, sehingga mendukung peningkatan kemampuan mekanis menulis. Hal ini juga terlihat pada siswa kelas II yang menunjukkan pemahaman lebih baik setelah berinteraksi dengan *e-book* interaktif yang menyajikan contoh penulisan benar dan salah secara eksplisit. Peningkatan kemampuan siswa kelas eksperimen tersebut sejalan dengan temuan Mulyati (2022) yang menyatakan bahwa kesalahan mendasar siswa sekolah dasar dalam penerapan PUEBI dapat diminimalkan ketika siswa memperoleh pemodelan yang jelas dan terstruktur. Media digital *e-book* dalam penelitian ini menyediakan model tulisan yang konsisten, sehingga siswa dapat membandingkan cara penulisan sebelum dan sesudah latihan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Roselin et al. (2022) yang menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar masih menghadapi kesulitan signifikan dalam menerapkan huruf kapital dan tanda baca pada teks narasi, sehingga diperlukan media pembelajaran yang mampu memberikan contoh eksplisit dan mudah dipahami. Selain itu, Liviana (2024) juga menyatakan bahwa pemodelan yang baik dan dilakukan secara berulang mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan, khususnya pada aspek mekanis seperti penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

Selain peningkatan keterampilan mekanis, penelitian ini juga menunjukkan peningkatan pada aspek kognitif dan metakognitif siswa. Kusumakarang dan Suartama (2025) menekankan bahwa *e-book* interaktif mendorong siswa melakukan refleksi mandiri melalui fitur latihan otomatis dan umpan balik instan. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen mampu mengevaluasi ulang kesalahan mereka secara mandiri setelah melihat contoh penulisan benar dan salah, sebagaimana juga dibuktikan oleh Nurkhaliza (2024). Temuan tersebut konsisten dengan penelitian Ambarwati et al. (2020) yang menjelaskan bahwa modul digital interaktif dengan karakter penguatan diri mampu meningkatkan keterlibatan serta kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks PUEBI, umpan balik langsung yang diberikan melalui *e-book* membantu siswa memperbaiki kesalahan penulisan secara lebih cepat dibandingkan metode koreksi manual. Selain itu, Purnamawati et al. (2024) menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan ketelitian dan kreativitas siswa dalam menulis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih cermat dalam menempatkan huruf kapital dan tanda baca setelah menggunakan *e-book* secara konsisten.

Selain berdampak pada aspek kognitif, temuan penelitian ini juga mengindikasikan bahwa penggunaan media digital *e-book* memberikan pengaruh positif terhadap aspek afektif siswa. Fitur visual pada *e-book* memiliki peran utama dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap kaidah penulisan sekaligus meningkatkan fokus belajar. Hal ini sesuai dengan temuan Hothimah et al. (2024) serta Agustina dan Winarni (2025) yang menjelaskan bahwa visual repetitif dan latihan berulang dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep dasar ejaan. Contoh nyata terlihat dari peningkatan ketepatan siswa dalam menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan pada nama diri, serta penerapan tanda titik dan koma yang lebih tepat pada hasil *posttest*. Sebaliknya, kelas kontrol yang menggunakan buku cetak konvensional menunjukkan peningkatan yang lebih terbatas karena materi yang digunakan kurang interaktif dan minim elemen visual. Peningkatan signifikan pada kelas eksperimen juga berkaitan erat dengan meningkatnya motivasi belajar siswa ketika menggunakan media digital. Rais et al. (2024) menjelaskan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan keberanian siswa dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, (Muzaki et al., 2025) menemukan bahwa *e-book* yang dilengkapi animasi mampu meningkatkan fokus dan kepercayaan diri siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan pola yang sama, di mana siswa menjadi lebih antusias, lebih aktif menjawab pertanyaan, dan lebih berani mencoba menulis ulang kalimat karena adanya fitur menarik dalam *e-book*. Dengan demikian, pemanfaatan media digital *e-book* tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap sikap, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Temuan penelitian ini mendukung teori bahwa media digital dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-book* mampu memperbaiki berbagai kesalahan mendasar yang sering muncul pada siswa SD,

seperti ketidaktepatan penggunaan huruf kapital dan tanda baca, sebagaimana dijelaskan oleh (Mulyati, 2022). Kesesuaian antara hasil penelitian dan teori tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital menyediakan lingkungan belajar yang lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh siswa usia dini. Pembelajaran menggunakan *e-book* juga terbukti mampu mengatasi kelemahan pembelajaran konvensional. Sari et al. (2024) menjelaskan bahwa metode pembelajaran tradisional sering kali mengabaikan aspek ejaan, sehingga siswa kurang memperoleh bimbingan eksplisit dalam menulis. Temuan ini sejalan dengan kondisi kelas kontrol yang mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan karena pembelajaran lebih berfokus pada penyampaian materi tanpa stimulus visual tambahan. Sebaliknya, kelas eksperimen memperoleh paparan visual, audio, serta latihan berulang yang membantu mengurangi kesalahan penulisan secara lebih cepat. Hal ini mendukung pandangan Ar et al. (2025) yang menyatakan bahwa media visual mampu memperkuat pembentukan keterampilan menulis dasar pada siswa sekolah dasar.

Dari sisi implikasi pembelajaran, penelitian ini menunjukkan beberapa poin penting. Pertama, media digital *e-book* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya pada aspek mekanis seperti penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Temuan ini selaras dengan (Mahfudhoh & Nuroh, 2024) yang menegaskan bahwa cerita digital mampu meningkatkan kemampuan menulis mekanis siswa. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan integrasi *e-book* sebagai bagian dari strategi pengajaran rutin. Kedua, implikasi lainnya adalah perlunya pelatihan bagi guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media digital. Pembelajaran berbasis visual, animasi, dan modul interaktif terbukti efektif (Agustina & Winarni, 2025; Hothimah et al., 2024; Muzaki et al., 2025). Guru perlu membangun literasi digital agar mampu menyesuaikan media pembelajaran dengan kebutuhan belajar siswa. Selain itu, penggunaan *e-book* secara konsisten dapat mendorong pembelajaran yang lebih personal dan mandiri, sebagaimana dijelaskan oleh Kusumakarang dan Suartama (2025) terkait manfaat metakognitif media digital. Ketiga, keberhasilan penggunaan *e-book* dalam penelitian ini menegaskan perlunya pembelajaran yang mengadopsi pendekatan lebih modern dan adaptif. Rais et al. (2024) serta Annisa et al. (2025) menegaskan bahwa media digital mampu meningkatkan fokus, partisipasi, dan stabilitas belajar siswa. Implikasi ini menunjukkan bahwa sekolah perlu menyediakan fasilitas pembelajaran digital yang memadai agar media seperti *e-book* dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran harian. Keempat, temuan ini juga mengimplikasikan pentingnya mengombinasikan metode konvensional dan digital. Meskipun *e-book* terbukti efektif, buku cetak tetap memiliki peran penting dalam pembelajaran. Namun, pendekatan multi modal yang menggabungkan visual, audio, dan teks terbukti memberikan hasil pembelajaran yang lebih optimal (Fitriya & Nuroh, 2025). Dengan demikian, kolaborasi antara media digital dan konvensional dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih komprehensif dan inklusif.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah sampel yang terbatas dan hanya berasal dari satu sekolah menyebabkan generalisasi hasil penelitian menjadi terbatas. Meskipun demikian, temuan penelitian ini tetap selaras dengan berbagai penelitian sebelumnya seperti (Mahfudhoh & Nuroh, 2024; Mulyati, 2022; Sari et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas diperlukan untuk memperkuat bukti empiris. Kedua, media *e-book* yang digunakan dalam penelitian ini masih berfokus pada aspek mekanis menulis. Aspek menulis lain seperti struktur paragraf, kreativitas ide, dan kohesi wacana belum dieksplorasi secara mendalam. Padahal, penelitian lain menunjukkan bahwa pemodelan visual juga berpengaruh terhadap keterampilan menulis yang lebih kompleks (Fitriya & Nuroh, 2025; Liviani et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel pengukuran. Ketiga, durasi perlakuan dalam penelitian ini relatif singkat. Penggunaan media digital *e-book* mungkin menunjukkan hasil yang berbeda apabila diterapkan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Annisa et al. (2025) dan Rais et al., (2024) dan menekankan pentingnya konsistensi penggunaan media digital, sementara penelitian ini hanya memotret peningkatan dalam periode terbatas sehingga belum dapat mengukur retensi jangka panjang siswa. Keempat, keterbatasan juga berkaitan dengan kesiapan teknologi siswa dan guru. Tidak semua siswa memiliki pengalaman yang sama dalam menggunakan perangkat digital, dan guru juga memerlukan kesiapan teknis agar pemanfaatan *e-book* dapat berjalan optimal. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kusumakarang dan Suartama (2025) bahwa keberhasilan penggunaan media digital sangat bergantung pada kesiapan teknis pengguna.

4. Simpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital *e-book* memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa, khususnya dalam penerapan huruf kapital dan tanda baca di kelas II. Nilai rata-rata *posttest* dalam kelas eksperimen mencapai 76, sedangkan kelas kontrol hanya 56, yang mengindikasikan mengenai siswa yang belajar menggunakan *e-book* memiliki pemahaman dan minat secara lebih tinggi terhadap materi yang disampaikan. Analisis statistik uji *t-test* memperoleh nilai $p < .001$ yang mengindikasikan terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan temuan ini, guru disarankan untuk mengintegrasikan media digital *e-book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta mengikuti pelatihan terkait pemanfaatan teknologi pembelajaran agar implementasinya lebih optimal. Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung, termasuk perangkat digital dan akses internet yang memadai, guna memastikan kelangsungan pemanfaatan *e-book* dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan studi dengan melibatkan

sampel yang lebih besar, menjangkau jenjang pendidikan yang berbeda, atau menambahkan variabel seperti motivasi dan literasi digital, guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas media digital *e-book* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Kontribusi Penulis

Seluruh penulis memiliki kontribusi yang sama terhadap artikel. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir artikel.

Pendanaan

Tidak ada dukungan pendanaan yang diterima.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

Ketersediaan Data

Kumpulan data yang dihasilkan dan/atau dianalisis dalam penelitian ini tersedia dan dapat diperoleh dengan menghubungi penulis korespondensi berdasarkan permintaan yang wajar.

Pernyataan Penggunaan AI

Penulis menyatakan tidak menggunakan *AI* atau alat berbantuan *AI* dalam penyusunan naskah ini. Penulis menyatakan bahwa *AI* digunakan semata-mata untuk meningkatkan keterbacaan dan kebahasaan dengan pengawasan manusia yang ketat; tidak ada konten, ide, analisis, interpretasi, atau kesimpulan yang dihasilkan oleh *AI*.

Daftar Rujukan

- Agustina, E., & Winarni, R. (2025). Analisis problematika menulis kalimat dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca peserta didik kelas III. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 420–428.
- Ambarwati, R. D., Bintartik, L., & Putra, A. P. (2020). The development of an interactive e-module with the self-reinforcing character for elementary school students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 508(Icite), 265–271. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201214.247>
- Annisa, R., Ramadani, F., & Haliq, A. (2025). Inovasi pembelajaran dengan media visual: Studi pengalaman di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 379–389. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/25092>
- Ar, Z., Haryadi, & Santoso, B. W. J. (2025). Implementasi penggunaan media interaktif untuk meningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar: Kajian literatur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 366–377.
- Fadiyah, S. (2024). *Pengaruh penggunaan media e-book Storyweaver dengan pendekatan Emred terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Serang 09*
- Fadli, F., Nasaruddin, & Intiana, I. R. H. (2021). Analisis penggunaan tanda baca dan hurup kapital dalam karya surat siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 2019–2022. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i2.1975>
- Fitriya, L., & Nuroh, E. Z. (2025). Digital flipbook media improves writing skills in primary schools: Media buku elektronik interaktif meningkatkan keterampilan menulis di sekolah dasar. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 20(4), 1–7. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i4.936>
- Hothimah, R. H., Hasan, N., & Mawardi. (2024). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa kelas V SD. *Journal of Education Research*, 5(4), 4262–4268. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1437>
- Kusumakarang, I. M. A. P., & Suartama, I. K. (2025). E-book interaktif untuk meningkatkan metakognitif pada muatan IPAS di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 9(2), 261–272. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v9i2.97549>
- Liviani, A., Muham, A. L. B., Malem, G. B. K. S., Purba, T. A. B., & Surip, M. (2025). Peran Bahasa Indonesia dalam pendidikan guru SD: Tantangan dan adaptasi di era digital. *CARONG: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 431–438. <https://doi.org/10.62710/89jh5d11>
- Liyawindari, A. E., Sukartiningsih, W., & Suparti, S. (2023). Pengembangan media e-book cerita fiksi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VI sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8, 500. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.7714>
- Mahfudhoh, M., & Nuroh, E. Z. (2024). Pengaruh cerita digital terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *Semantik*, 13(1), 103–114. <https://doi.org/10.22460/semantik.v13i1.p103-114>

- Mulyani, D. M., & Fitriani, H. S. H. (2018). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan sederhana siswa kelas III SDN II Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v7i1.1616>
- Mulyati, S. (2022). Kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2495–2504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2395>
- Nurkhaliza, I., & Purwati, P. D. (2024). Penerapan model learning cycle 5E berbantuan e-book menulis permulaan pada pembelajaran menulis siswa kelas rendah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 306–318.
- Pratama, F. I., Kuncoro, W. R., Supriyadi, S., & Hermawan, J. S. (2024). Pengaruh media let's read berbasis e-book terhadap minat baca peserta didik sekolah dasar. *Educatio*, 19(2), 287–293. <https://doi.org/10.29408/edc.v19i2.27898>
- Purnamawati, E., Apriliya, S., Nursofa, R., Dinaryanti, D., & Nugraha, M. U. (2024). Analisis penggunaan ejaan, tanda baca dan huruf kapital peserta didik kelas V dalam menulis kreatif. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12, 1–23. <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i3.93062>
- Rais, M., Sukmawati, & Hijriyah, U. (2024). Pengaruh penggunaan media digital terhadap motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 3(4), 46–52. <https://doi.org/10.57218/jupenji.Vol3.Iss4.1332>
- Roselin, M. R., Arafik, M., & Rini, T. A. (2022). Analisis kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada teks narasi Bahasa Indonesia kelas V SD Gugus 7 Kecamatan Sukun Kota Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(2), 89–95. <https://doi.org/10.17977/um065v2i22022p89-95>
- Rusanti, R., Fathurohman, I., & Pratiwi, I. A. (2022). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca siswa sekolah dasar. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(2), 3995–4001. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3055>
- Sandy Liviana, R. (2024). Analisis keterampilan menulis teks deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV sekolah dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 8(1), 1–23. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92161>
- Sari, W. K., Merianti, L., & Azhar, A. N. (2024). Analisis kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada teks karangan sederhana siswa kelas III SDN Banjarsari. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 1–9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.235>
- Septania, D. P., Wahyudi, & Rokhmaniyah. (2023). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan siswa kelas V SDN Sidareja 01 Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11, 89. <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i1.63891>
- Sya'ban, M. (2024). Peran Bahasa Indonesia dalam pemersatu bangsa: Tinjauan kedudukan sebagai bahasa negara dan bahasa nasional. *Jurnal Pendidikan Mosikolah*, 4(1), 9–17.
- Tri Fahmi Muzaki, Iswara, P. D., & D. D. (2025). Pengaruh penggunaan video animasi berbantuan e-book terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 397–405. <https://doi.org/10.35931/am.v9i1.4286>